



Kahat Hara Pada Tanaman Kedelai



PENDAHULUAN

Kekurangan (kahat) salah satu atau beberapa unsur hara akan mengakibatkan pertumbuhan tanaman kedelai tidak sebagaimana mestinya yaitu ada kelainan atau penyimpangan-penyimpangan dan banyak pula tanaman yang mati muda yang sebelumnya tampak layu dan mengering. Keadaan yang demikian akan merugikan petani dan tentu saja sangat tidak diharapkan oleh petani.

Berikut adalah informasi kahat hara pada tanaman kedelai :

▪ Kahat Nitrogen (N)

Gejala kahat N pada tanaman kedelai yaitu pertumbuhannya lambat dan kerdil, mula-mula daun menguning dan mengering kemudian rontok. Daun yang menguning biasanya diawali dari daun bagian bawah, lalu disusul daun bagian atas. Jika terjadi kekurangan nitrogen pada bagian pucuk nitrogen yang tersimpan pada daun tua akan dipindahkan ke organ yang lebih muda, dengan demikian gejala kekurangan nitrogen pada daun-daun yang lebih tua akan terlihat lebih awal.



▪ Kahat Fosfor (P)

Gejala kahat P pada tanaman kedelai mengakibatkan pertumbuhan tanaman jadi terhambat atau kerdil dan daun menjadi hijau tua, tanaman tidak menghasilkan bunga dan buah. Jika terlanjur berbuah biasanya ukuran lebih kecil, jelek dan lebih cepat matang.

▪ Kahat Kalium (K)

Gejala kahat K yaitu pertumbuhan terhambat, batang kurang kuat, mudah patah, biji buah menjadi kisut, daun mengerut/keriting timbul bercak-bercak merah kecoklatan lalu kering dan mati.



▪ Kahat Sulfur (S)

Kekurangan sulfur pada tanaman mirip dengan gejala kekurangan nitrogen. Misalnya daun muda berwarna hijau muda hingga kuning merata, tanaman kurus dan kerdil atau perkembangannya sangat lambat.

**Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Riau
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian**

Jl. Kalimantan - Nasution 341 Pekanbaru
Telp. (0761) 674206, Fax. (0761) 674206
E-Mail : bptp.riau@yahoo.com.au
Website : <http://www.riau.go.id/deptan.go.id>

▪ Kahat Magnesium (Mg)

Gejala kekurangan magnesium dapat menghambat proses pencetakan protein dalam sel (sintesis protein) dan mengakibatkan daun menjadi pucat (klorosis).



▪ Kahat Seng (Zn).

Kekurangan seng dapat menyebabkan klorosis, ruas pada bagian pucuk lebih pendek, pembentukan bakal buah terhambat atau tanaman tidak dapat berbuah, terbentuknya warna kuning diantara tulang daun kemudian diikuti kematian pada jaringan daun, ukuran menjadi lebih kecil, sempit dan menebal.



▪ Kahat Besi (Fe)

Kekurangan besi pada tanaman dapat menimbulkan korosi (karat), lembaran daun menjadi kuning/pucat. Dalam jumlah tertentu Fe menjadi racun bagi tanaman. Fe tersedia dalam tanah berkisar 2-150ppm, dan kebutuhan normal tanaman berkisar 40-250 ppm.

▪ Kahat Tembaga (Cu)

Gejala yang ditimbulkan akibat kekurangan Cu yaitu daun muda akan menguning, pertumbuhannya akan tertekan kemudian berubah memutih, sementara itu daun-daun tua akan gugur. Kekurangan Cu pada kedelai ditunjukkan lewat daun muda yang memutih dengan ujungnya yang mengering. Ketersediaan Cu pada tanah yang normal 0,1-4 ppm dan kebutuhan normal tanaman berkisar antara 5-20 ppm.



▪ Kahat Molibdenum (Mo)

Gejala kekurangan unsur Mo yakni daun berubah warna keriput dan melengkung seperti mangkok, muncul bintil-bintil kuning disetiap lembaran daun dan akhirnya mati sehingga pertumbuhan tanaman terhenti. Ketersediaan Mo dalam tanah antara 0,05-0,5 ppm sedang kebutuhan normal pada tanaman 0,2-1 ppm.

▪ Solusi

Gunakanlah pupuk N, P, K, dan pupuk mikro atau pupuk organik sesuai dengan anjuran penyuluh setempat agar tidak terjadi kekahatan hara pada tanaman kedelai .